

**Analisis Lagu “Putri Remaja” Aransemen Marcell Siahaan  
(Tinjauan Aransemen Musik Jazz)**

**Mohammad Noer Fahmy**

Program Studi Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [mohammad.17021254036@mhs.unesa.ac.id](mailto:mohammad.17021254036@mhs.unesa.ac.id)

**Abstrak**

Lagu “Putri Remaja” adalah lagu pop yang dipopulerkan musisi asal Malaysia, yaitu Salih Yacoob pada sekitar tahun 1987 yang diaransemen ulang oleh Marcell Siahaan dengan mengusung aransemen musik *Jazz*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah penyusunan serta penerapan unsur aransemen pada lagu “Putri Remaja” dengan tinjauan aransemen musik *Jazz*. Adapun teori penelitian yang digunakan yakni teori unsur aransemen dari Kawakami dan teori metode lima langkah aransemen musik milik RMS Sanjaya. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data yang diperoleh selanjutnya dipaparkan dalam bentuk naratif. Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Dalam mengaransemen lagu “Putri Remaja” membutuhkan beberapa langkah penyusunan aransemen yang dilakukan oleh Marcell Siahaan, (2) Penerapan unsur-unsur aransemen lagu “Putri Remaja” seperti; ritme, *filler*, variasi melodi, *counter* melodi dan *obligato* yang memenuhi aturan-aturan dalam bermain musik *Jazz*.

**Kata Kunci : Aransemen, Ritme, Filler, Variasi Melodi, Counter Melodi, Obligato**

**Abstract**

The song “Putri Remaja” is a pop song that was popularized by a musician from Malaysia, namely Salih Yacoob, around 1987 which was rearranged by Marcell Siahaan using a *Jazz* musical arrangement. This research aims to analyze the steps for composing and implementing the arrangement elements in the song “Putri Remaja” by reviewing *Jazz* music arrangements. The research theories used are Kawakami's theory of arrangement elements and RMS Sanjaya's theory of the five-step method of music arrangement. The research method used is a qualitative research method. Research data was obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques, namely describing the data that has been obtained and then presenting it in narrative form. Data validation was carried out by source triangulation. The results of this research show that; 1) In arranging the song “Putri Remaja” it requires several steps in preparing the arrangement carried out by Marcell Siahaan, (2) Application of the elements of the song arrangement for “Putri Remaja” such as; rhythm, filler, melody variations, counter melody and obligato which full the rules of playing *Jazz* music.

**Keywords: Arrangement, Rhythm, Filler, Melodic Variations, Counter Melody, Obligato**

## PENDAHULUAN

Aransemen adalah salah satu hal penting dalam musik. Pada era modern ini, banyak berbagai gaya dan jenis aransemen yang mewakili ide dari masing-masing *arranger*-nya. Dari aransemen musik pop, rock, *jazz*, *blues* hingga jenis musik lainnya. Seringkali persoalan aransemen tidak dipahami dengan benar dan dipelajari aspek-aspek apa saja yang harus terpenuhi di dalamnya. Terkadang seorang musisi masih banyak yang menganggap remeh unsur dan aspek aransemen, sehingga hanya sedikit orang yang benar-benar memahami bagaimana tujuan aransemen harus dicapai. Aransemen tidak hanya berfokus pada persoalan *chord changes* dan *rhythm changes*. Beberapa orang beranggapan dengan mengembangkan kedua hal tersebut sudah dianggap aransemen, padahal yang harus dilihat yaitu pada tujuan aransemen ingin seperti apa.

Untuk mengaransemen sebuah lagu, hal yang harus dilakukan adalah menentukan konsep, materi, alternatif akord (*chord changes*), menentukan pola iringan (*rhythm changes*), menciptakan *auxiliary members* (*intro*, *interlude*, koda), dan menentukan bentuk lagu atau urutan lagunya. Jika sudah menyelesaikan langkah tersebut, hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah menciptakan melodi baru dan ide-ide variasi akord, *filler fill-in*, dan yang terakhir melakukan evaluasi revisi terhadap aransemen lagu itu sendiri. Dari persoalan diatas, peneliti ingin mengungkap nilai-nilai kebenaran dari aransemen ini. Peneliti akan membahas persoalan aransemen dengan bagaimana seharusnya dikerjakan melalui lagu “Putri Remaja” yang diaransemen ulang oleh Marcell Siahaan dalam tinjauan aransemen musik *Jazz*. Lagu “Putri Remaja” merupakan lagu pop yang di populerkan oleh Musisi asal Malaysia, Salih Yacoob sekitar tahun 1987 yang diaransemen ulang oleh Marcell Siahaan dengan mengusung aransemen musik *Jazz*. Latar belakang

dipilihnya judul “Analisis Lagu “Putri Remaja” Aransemen Marcell Siahaan (Tinjauan Aransemen Musik *Jazz*)”, karena pada umumnya, masyarakat atau musisi belum benar-benar mengenal apa itu musik *Jazz*. Banyak orang belum mengetahui apa saja langkah-langkah penyusunan dan penerapan unsur dalam bermain musik *Jazz*, sehingga lagu itu bisa disebut lagu *Jazz*, bahkan lagu pop sekalipun bisa diaransemen menjadi *Jazz*, akan tetapi harus dengan unsur-unsur *Jazz* yang berlaku seperti ritme, *filler*, variasi melodi, *counter melody* dan *obligato* yang memenuhi aturan-aturan dalam bermain musik *Jazz*. Peneliti ingin menggunakan lagu “Putri Remaja” karena ingin membuktikan bahwa lagu pop juga bisa diaransemen *Jazz* asalkan dengan menggunakan langkah-langkah dan unsur yang sesuai dengan aturan bermain musik *Jazz*.

Di dalam lagu “Putri Remaja” ini juga terdapat unsur-unsur sinkopasi, improvisasi, *phrasing*, *comping*, *blue note* dan *soul* yang menurut aturan *Jazz* sesuai. Di dalam lagu ini juga menggunakan sound yang sangat tradisional atau lebih tepatnya karakter dari sound *Jazz* dimana *sounding* dari alat instrumen tersebut menggunakan *Upright*. Bagian improvisasi dari lagu ini dimainkan dengan klarinet yang dimana dari tangga nada (*scale*) menggunakan *blue note* dan merupakan salah satu aturan atau unsur dalam bermain *Jazz* saat improvisasi. Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang aransemen musik pop ke *jazz* dengan benar, serta memberi wawasan bagi pembaca tentang apa saja unsur dan aturan-aturan dalam bermain musik *jazz* yang terdapat di lagu “Putri Remaja” yang diaransemen oleh Marcell Siahaan. Untuk manfaat praktis, diharapkan dapat membantu memudahkan pembaca atau musisi dalam praktik mengaransemen sebuah lagu dengan benar, terutama dalam tinjauan musik *jazz*. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan *terms*

*skill* bagi musisi atau *arranger* dalam mengaransemen sebuah lagu, khususnya dalam genre musik *jazz*.

Beberapa penelitian yang relevan membahas analisis sebuah lagu, akan tetapi belum terdapat penelitian yang membahas tentang analisis lagu dalam tinjauan aransemen musik *jazz*. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini, antara lain; (1) Penelitian oleh Muchlis Faturrozi tahun 2020, yang berjudul “Aransemen Lagu “Tanah Airku” Karya Ibu Sud Oleh Joko Suprayitno (Tinjauan Variasi Melodi)”, penelitian ini merujuk pada analisis struktur dan variasi melodi, kemudian (2) Penelitian oleh Yonatan Kristian Rishak tahun 2020, yang berjudul “Analisis Lagu “Tian Mimi” Aransemen Dyfan Alvin” yang membahas teori analisis, struktur, dan elemen aransemen pada lagu Tian Mimi, serta (3) Penelitian oleh Joko Suprayitno dan Ayub Prasetyo, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2021, dengan judul “Analisis Struktur Musikologis Aransemen Lagu O Ina Ni Keke Untuk Orkestra”, penelitian ini menganalisis lagu “O Ina Ni Keke” untuk mengetahui struktur aransemen dari lagu tersebut. Pada ketiga penelitian terdahulu diatas, objek penelitian terfokus pada analisis dan struktur aransemen lagu dalam tinjauan variasi melodi dan orkestra, sedangkan dalam penelitian ini, dilihat dari sudut pandang analisis struktur lagu pada tinjauan aransemen musik *jazz*. Dalam mengaransemen sebuah lagu ada baiknya memahami langkah apa saja yang dilakukan untuk mengaransemen sebuah lagu. Pada penelitian ini, teori langkah-langkah aransemen yang digunakan adalah teori dari RMS Sanjaya (Promusika, 2013). Menurut RMS Sanjaya (Promusika, 2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Metode Lima Langkah Aransemen Musik” menjelaskan beberapa langkah atau tahapan yang dilakukan dalam mengaransemen lagu adalah;

- a) Pada langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan konsep aransemen yang meliputi; tujuan, penentuan instrumen yang digunakan, pendeteksian ketrampilan musisi, memahami ambitus (jangkauan) dan karakter instrumen/vokal, memahami lirik lagu dan mendiskripsikan hal-hal yang ingin dicapai.
- b) Selanjutnya, langkah kedua adalah aransemen awal yang meliputi; proses penulisan notasi lagu, penentuan nuansa/ekspresi lagu, pencarian alternatif akord, penentuan pola iringan (*rhythm pattern*), penciptaan *auxiliary members* (intro, *interlude*, dan koda), dan penentuan *form* (bentuk) lagu.
- c) Langkah yang ketiga yaitu menciptakan ide-ide baru, penciptaan variasi (ritme, motif, melodi, harmoni, nuansa/ekspresi, *rhythm pattern*, dan sebagainya), penciptaan *fillers* (isian melodi), penciptaan motif/tema/melodi yang baru.
- d) Langkah yang keempat adalah aransemen lanjut, menyusun materi yang sudah dikerjakan, serta menyelesaikan aransemen secara detail, teliti dan memahami ide-ide secara langsung.
- e) Langkah yang terakhir adalah mengevaluasi serta merevisi hasil aransemen. Untuk langkah terakhir ini, *arranger* perlu mendengarkan hasil aransemen secara seksama dengan logika dan rasa, selanjutnya melakukan evaluasi dan revisi kembali, dilanjut mendengarkan hasil aransemen secara seksama dan teliti (yang kedua), mengevaluasi serta merevisi hasil pekerjaannya.

Pada penelitian ini, teori unsur aransemen yang digunakan adalah teori dari Kawakami. Kawakami (1975: 14-67) mengemukakan beberapa unsur aransemen berikut ini;

- a) Melodi Variasi, adalah pengembangan tema/melodi yang utama untuk menampilkan hasil dan suasana yang

- b) berbeda tanpa menghilangkan karakter asli dari melodi utama tersebut.
- c) *Filler* adalah melodi tambahan yang berperan mengisi kekosongan (*dead spot*) pada saat melodi utama tidak bergerak atau mengalami stagnasi pada sebuah nada panjang, maupun pada saat akan bergerak di awal frase. *Filler* yang berfungsi mengisi kekosongan (*dead spot*) disebut *dead spot filler* dan dimainkan oleh instrumen lain yang tidak memainkan melodi utama. *Filler* seperti ini disebut *lead in* jika terletak di awal frase, dan disebut *tail* jika terletak di akhir frase. Kawakami (1975: 34)
- d) *Counter Melodi*, merupakan pengiring melodi utama dan berfungsi sebagai garis harmoni untuk mendukung melodi utama, memperkuat pergerakan harmoni dalam sebuah tema, membantu menciptakan klimaks, serta menambah garis melodi (Kawakami,1975:50). *Counter* melodi didominasi dengan nada-nada panjang yang merupakan elemen akord seperti sedang mengiringi melodi utama.
- e) *Obligato* merupakan melodi sekunder yang mendukung melodi utama di setiap tempat (waktu), tidak hanya pada kekosongan (*dead spot*). *Obligato* menggunakan *counter* melodi sebagai materi dasarnya dan dibentuk dari penggabungan elemen, variasi, *filler*, serta *counter* melodi (Kawakami,1975:50).

Dari pendapat teori Kawakami diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat unsur musik yang bisa dikembangkan untuk mengaransemen suatu karya musik, entah musik etnik atau musik pop. *Arranger* bisa memanfaatkan secara kreatif unsur-unsur aransemen tersebut dalam penerapannya, ide-ide musik yang kreatif bisa dikembangkan dengan melihat beberapa unsur melodi diatas.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan hasil penelitian dan data berupa kata, gambar, dan tabel penyajian. Penelitian ini bertujuan menganalisis langkah-langkah penyusunan serta penerapan unsur aransemen pada lagu “Putri Remaja” dengan tinjauan aransemen musik *Jazz*. Data yang dianalisis berupa lagu “Putri Remaja” yang kemudian akan di olah menjadi teks naratif untuk menjelaskan bagaimana suatu aransemen dikerjakan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu memvalidasi data. Kemudian analisis data yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penyimpulan (*concluding drawing/verification*). Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu “Putri Remaja” merupakan lagu pop yang dipopulerkan oleh musisi asal Malaysia yaitu Salih Yacoob sekitar tahun 1987, yang diaransemen ulang oleh Marcell Siahaan dengan mengusung aransemen musik *Jazz*. Pada pembahasan ini, peneliti akan membahas mengenai langkah-langkah penyusunan dan penerapan unsur-unsur apa saja yang digunakan dalam mengaransemen lagu “Putri Remaja”. Sebelum masuk pada pembahasan, peneliti ingin menunjukkan bahwa materi pada bab pembahasan ini sudah divalidasi langsung dari Marcell Siahaan melalui *manager*-nya yang bernama Irsa Destiwi. Seperti yang sudah diungkapkan Irsa Destiwi melalui Sosial Media Instagram @irsadestiwi pada saat wawancara menjelaskan, “*Membuat aransemen yang beda total dari aslinya tapi tidak terkesan maksa. Aransemen musik harus serasi dengan aransemen vokal, tidak ada yang lebih unggul dan*

*keduanya harus selaras dan saling melengkapi. Memaksimalkan peran dari setiap instrumen dan vokal didalam satu lagu.” (Destiwi, 20 Juni 2023).*

#### **A. Langkah - Langkah Penyusunan Aransemen Lagu Putri Remaja**

Menurut RMS Sanjaya (Promusika, 2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Metode Lima Langkah Aransemen Musik” menjelaskan beberapa langkah atau tahapan yang dilakukan dalam mengaransemen lagu adalah;

1. Untuk langkah yang pertama yaitu menentukan konsep aransemen seperti; tujuan aransemen, menentukan lagu dan instrumen yang akan digunakan, mengetahui keterampilan musisi, memahami karakter vokal dan instrument, memahami lirik lagu. Dalam penyusunan aransemen lagu “Putri Remaja” langkah pertama yang dilakukan oleh Marcell Siahaan adalah menentukan lagu yang akan diaransemen. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Irsa Destiwi yakni selaku *manager* Marcell Siahaan, pada saat wawancara mengatakan :

“...Langkah pertama dalam mengaransemen itu Mas Marcell menentukan lagu dulu. Lagu seperti apa yang akan diaransemen. Pemilihan lagunya juga dilakukan langsung oleh Mas Marcell sendiri, dan beliau memilih lagu “Putri Remaja” untuk diaransemen ulang...”

2. Langkah kedua adalah aransemen awal yang meliputi; proses penulisan notasi lagu, penentuan nuansa (ekspresi lagu), pencarian nada dasar lagu, pencarian alternatif akord, penentuan pola iringan (*rhythm pattern*), penciptaan *auxiliary members* (intro, interlude, dan koda), penentuan *form* (bentuk lagu). Langkah selanjutnya yang

dilakukan oleh Marcell yaitu menentukan nada dan irama yang sesuai dengan suara Marcell Siahaan. Setelah menentukan nada yang sesuai dengan Marcell, langkah selanjutnya yaitu menulis melodi lagu. Hal ini disampaikan oleh Irsa Destiwi pada saat wawancara mengatakan:

“...Kalau sudah menentukan lagunya, Mas Marcell menulis ulang melodi lagu “Putri Remaja”, yang kemudian akan dianalisis untuk menentukan *style* yang cocok untuk lagu tersebut...”

3. Selanjutnya, langkah yang ketiga adalah menciptakan ide-ide baru seperti; mengembangkan dan menciptakan variasi (ritme, motif, melodi, harmoni, nuansa/ekspresi, *rhythm pattern* dan sebagainya), membuat motif, tema, dan melodi yang baru. Dalam menentukan *style* lagu yang akan diaransemen, Marcell terlebih dahulu memahami syair dan melodi dalam karya asli lagu “Putri Remaja”. Untuk membuat aransemen lagu yang sangat berbeda dengan lagu aslinya, Marcell memaksimalkan setiap peran dari setiap instrumen dan vokalnya pada satu lagu yang akan diaransemen. Hal ini juga diperkuat oleh ungkapan bapak Doddy Poerwanto pada saat wawancara mengatakan:

“...Sebelum mengaransemen lagu itu sangat penting baiknya kita itu tau atau paham lagu yang akan diaransemen. Misalnya variasi nya mau seperti apa. Melodinya dibuat bagaimana, improvisasinya juga, paling penting dipahami dulu...”

Dari ungkapan pernyataan bapak Doddy Poerwanto menunjukkan bahwa memahami dan menentukan ide atau variasi dalam mengaransemen sebuah lagu itu sangat penting.

- Langkah selanjutnya adalah membuat aransemen dengan menyusun materi-materi yang sudah disiapkan dan dilanjut dengan menyelesaikan aransemen secara detail serta merespon ide baru secara langsung. Dalam wawancara melalui Irsa Destiwi selaku *manager* dari Marcell Siahaan mengatakan:

"...Dalam mengaransemen lagu harus selaras dengan aransemen vokal, tidak ada yang lebih unggul. Keduanya harus seimbang dan sesuai aturan..."

- Selanjutnya, langkah terakhir adalah mengevaluasi dan merevisi hasil aransemen. Pada langkah terakhir ini seorang *arranger* perlu mendengarkan hasil aransemen dengan seksama menggunakan logika dan rasa. Marcell Siahaan melakukan evaluasi hasil aransementnya dengan cara mendengarkan berulang-ulang lagu yang sudah diaransemen, kemudian melakukan revisi dan mendengarkan lagi hingga semuanya sudah benar. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat bapak Doddy Poerwanto pada saat wawancara mengatakan:

"...Yang terakhir dalam langkah mengaransemen itu harus ada evaluasi, biar apa ya biar kita tau kurang dan

salahnya dimana, kurang bagaimana dan seperti apa..."

Dari beberapa langkah aransemen tersebut, dapat dipahami bahwa penyusunan ini mengacu pada teori dasar akademis langkah-langkah aransemen yang dijelaskan dalam jurnal RMS Sanjaya (Promusika,2013), dan diperkuat dengan pendapat langsung dari kedua narasumber yaitu Marcell Siahaan dan Bapak Doddy Poerwanto melalui wawancara.

## B. Unsur-unsur Aransemen Lagu Putri Remaja

Unsur atau komponen aransemen yang terdapat dalam lagu "Putri Remaja" dianalisis menurut teori dari Kawakami. Kawakami (1975: 14-67) mengemukakan beberapa unsur aransemen sebagai berikut:

- 1) Ritme merupakan rangkaian bunyi berdasar lama singkatnya ia dibunyikan agar menghasilkan sebuah gagasan musikal (Kristianto, 2007: 90); sedangkan menurut Suwanto (1996: 18) ritme adalah ragam mendatar dan logat atau cengkok dari suatu suara yang teratur. Seperti halnya musik *swing*. Musik *Swing* adalah irama yang mendayu-dayu dan menjadi salah satu ciri khas dari musik *jazz*. Hampir semua komposisi musik *jazz* didominasi dengan unsur *swing* yang menjadi sumber kenikmatan dari musik *Jazz*. Ciri khas dari musik *swing* adalah bass jalan (*walking bass*). Temponya cenderung sedang hingga cepat. Ritemnya mengikuti *beat* (ketukan) dari tanda sukat yang dimainkan. Misalnya sebuah lagu *swing* bertanda sukat 4/4 maka mainkan ritem gitar sesuai *beat* itu. Ritem *swing* ditentukan oleh *feel* pemusik. Umumnya ritmenya random (acak), maksudnya masuk ritme di tempat-

- 2) tempat yang pemusik inginkan, tentu saja ini berhubungan dengan harmoni yang mereka inginkan. Berikut merupakan gambar notasi birama *swing* yang terdapat dalam lagu “Putri Remaja” yang dimainkan dengan
- 3) piano:

**Putri Remaja**

Marcell Siahaan

**Gambar 4.1 Notasi Birama Swing Piano**  
(Sumber : Marcell Siahaan)

Gambar 4.1 notasi piano pada bar ke-1 sampai bar ke-4 merupakan intro lagu “Putri Remaja” yang sudah diaransemen ulang oleh Marcell Siahaan dengan menggunakan irama *swing*.

**Gambar 4.2 Notasi Swing Bass**  
(Sumber : Marcell Siahaan)

Gambar 4.2 merupakan contoh notasi *swing* bass pada lagu “Putri Remaja”. Di dalam aransemen ini tidak lepas dari irama *swing* yang menjadi ciri khas musik jazz, dimana instrumen bass dimainkan dengan cara bass berjalan (*walking bass*). Temponya cenderung

sedang hingga cepat. Ritemnya mengikuti *beat* (ketukan) dari tanda sukat yang dimainkan.

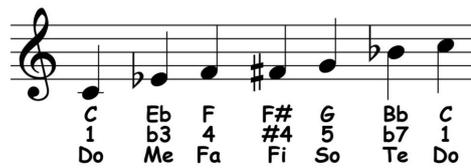
- 4) Variasi Melodi merupakan progresi melodi pada lagu untuk menciptakan suasana yang baru dan berbeda. Seperti halnya *blue note* yang merupakan nada berbeda dari nada aslinya (standar). Perbedaannya bisa  $\frac{1}{4}$  nada lebih tinggi atau lebih rendah dari nada aslinya (standar). Jika didengarkan, *blue note* terdengar seperti nada yang fales, karena digunakan untuk mengekspresikan kesedihan pada tradisi musik di Afrika. Oleh karena untuk memainkan *blue note* memerlukan keterampilan yang lebih pada saat bermain alat musik piano dan nada yang dimainkan tidak terdapat pada skala tangga nada musik Eropa (klasik), maka *blue note* berkembang dengan membentuk skala tangga nada sendiri yang bisa dimainkan pada alat musik piano. Skala tangga nada tersebut dinamakan *blue scale*, yang bisa dituliskan dengan cara penulisan musik klasik. Jika dengan tangga nada biasa, *blue scale* tetap terdengar seolah nada fales. Ada beberapa macam skala *blue scale*, akan tetapi pada umumnya di nada ke-3, ke-5 dan ke-7 diturunkan setengah laras. Jika ditulis di not balok, skala *blue note* tersebut seperti dibawah ini:

C	D	Eb	E	G	A	C
1	2	b3	3	5	6	1
Do	Re	Me	Mi	So	La	Do

**Gambar 4.3 Skala Mayor Blues**  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Struktur skala mayor *blues* utama selalu menggunakan 1-2-b3-3-5-6-1 atau Do-Re-Me-Mi-So-La-Do apa pun nada dasar yang

digunakan.



Gambar 4.4 Skala Minor Blues  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Struktur skala Minor Blue Scale selalu menggunakan 1-b3-4-#4-5-b7-1 naik dan 1-b7-5-b5-4-b3-1 turun, apa pun nada dasar yang digunakan.

Pada aransemen lagu “Putri Remaja” ini menggunakan skala *blue note* yang terdapat pada bagian *interlude* yang dimainkan dengan instrumen klarinet. Berikut adalah gambar yang menunjukkan skala *blue note* yang dimainkan dengan klarinet.



Gambar 4.5 Skala Blue Note Clarinet  
(Sumber : Marcell Siahaan)

Pada gambar 4.5 terdapat lingkaran merah yang menunjukkan bahwa notasi tersebut merupakan skala *blue note*.

- 5) *Filler* merupakan melodi tambahan yang disisipkan ke dalam tulisan musik dan berperan mengisi kekosongan (*dead spot*) pada saat melodi utama tidak bergerak atau mengalami stagnasi pada sebuah nada panjang, maupun pada saat akan bergerak di awal frase Kawakami (1975: 34). Seperti halnya improvisasi. Improvisasi merupakan sesi tersendiri yang terdapat dalam setiap lagu jazz dimana sang musisi secara spontan berkreasi menciptakan sendiri ritme nada dan ketukan yang tidak ada di *partiture*, akan tetapi tetap tidak

dianjurkan bermain tanpa aturan. Pada saat ber-improvisasi, seorang musisi harus bisa konsisten memilih nada-nada dalam *chord* tertentu. Improvisasi sangat penting dalam bermain musik jazz. Musisi jazz yang hebat bisa memainkan improvisasi yang indah dan mengagumkan. Improvisasi sering menjadi tolak ukur kreatifitas seorang musisi. Pada lagu “Putri Remaja” ini, improvisasi terdapat pada bagian *interlude*, dimana Marcell Siahaan melakukan improvisasi dengan menggunakan teknik vokal yang dinamakan *Scat Singing* pada bagian kosong dalam lagu, seperti intro akan tetapi terdapat pada bagian pertengahan lagu. *Scat Singing* merupakan teknik improvisasi vokal dalam musik jazz. Berikut ini adalah gambar notasi improvisasi vokal dengan teknik *Scat Singing*.



Gambar 4.6 Notasi Improvisasi Scat Singing  
(Sumber : Marcell Siahaan)

Tidak hanya *scat singing* yang digunakan dalam improvisasi aransemen ini, tetapi ada juga penambahan improvisasi pada permainan klarinet di bagian *Interlude* setelah *scat singing*. Berikut merupakan gambar notasi improvisasi pada permainan klarinet.



Gambar 4.7 Notasi Improvisasi Clarinet  
(Sumber : Marcell Siahaan)

- 6) *Obligato*. *Obligato* merupakan melodi pendukung dalam melodi utama yang terdapat pada setiap bagian tempat (waktu) dan tidak hanya pada kekosongan lagu. Seperti *Comping*. *Comping* merupakan teknik dalam mengiringi permainan ansambel

7) atau grup pada musik *jazz*. *Comping* dapat berupa seperti harmoni, pola ritme atau *counter melody*. Pada umumnya, *comping* dimainkan pada alat musik gitar, piano dan keyboard untuk menjadi pengiring dari instrumen lain ketika melakukan improvisasi. Dibawah ini adalah contoh notasi *comping* pada piano di Jazz 12 bar *blues* yang juga digunakan dalam lagu “Putri Remaja”.



Gambar 4.8 Notasi *Comping* Piano 12 Bar *Blues*  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Gambar 4.8 menunjukkan *basic comping* piano yang memainkan *Jazz blues* tradisional, yang dimana teknik ini juga terdapat pada lagu “Putri Remaja” aransemen Marcell Siahaan. Seperti gambar berikut ini:



Gambar 4.9 Notasi *Comping*  
(Sumber : Marcell Siahaan)

Gambar 4.9 merupakan notasi *comping* pada piano. *Comping* ini terdapat pada bagian *verse* lagu yang menjadi

iringan vokal. Pada permainan *comping* ini, pola ritme dan *voicing* mempunyai peran penting untuk instrumen yang lain seperti; bass, drum, klarinet maupun non instrumen (vokal) hingga menciptakan harmonisasi musik yang indah.

Berdasarkan teori dari Kawakami (1975: 14-67) tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa untuk mengaransemen suatu karya musik, baik dari musik pop maupun musik etnik, terdapat beberapa unsur yang bisa dikembangkan dengan kreatif. Seorang musisi atau *arranger* bisa memanfaatkan kreatifitasnya dalam mengaransemen suatu karya musik dengan unsur tersebut didalam penerapannya, dan dengan berbagai ide baru yang bisa dikembangkan melalui unsur penerapan melodi diatas.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa: (1) Dalam mengaransemen lagu “Putri Remaja”, membutuhkan beberapa tahap utama penyusunan aransemen yang dilakukan Marcell Siahaan. Seperti; menentukan lagu yang akan diaransemen, menentukan nada dan irama, menulis melodi dan menentukan style lagu. (2) Terdapat unsur-unsur dalam mengaransemen lagu “Putri Remaja”; seperti ritme, *filler*, variasi melodi, *counter melody* dan *obligato* yang memenuhi aturan-aturan dalam bermain musik *Jazz*. Marcell Siahaan mengungkapkan, dalam mengaransemen lagu “Putri Remaja” harus selaras dengan aransemen vokal, tidak ada yang lebih unggul dan harus sesuai aturan. Sebagai bahan pelajaran dan acuan untuk penelitian kedepannya, peneliti ingin memberikan saran terhadap pembaca, masyarakat umum, khususnya bagi musisi. Untuk menghasilkan aransemen dengan kualitas yang baik, ada baiknya seorang *arranger*, musisi atau profesional musik tetap memperhatikan kaidah-kaidah dalam mengaransemen lagu. Untuk mengaransemen sebuah lagu terlebih

penting mengutamakan kualitas karya dan tidak mengejar keuntungan atau hanya sekedar menghibur, akan tetapi mengaransemen lagu untuk bisa diterima oleh penggemar dan pendengar musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faturrozi, M. M. (2020). Aransemen Lagu "Tanah Airku" Karya Ibu Sud Oleh Joko Suprayitno (Tinjauan Variasi Melodi). *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 3(1), 33-44.
- Kawakami, Geneici. 1975. *Arranging Populer Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan.
- Kristianto, Jubing. 2007. *Gitarpedia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Percy A. Scholes. 1983 *Arrgement or Transcription, The Oxford Companion Music Tenth Edition*, London: Oxford University Perss.
- Rishak, Y. K. Analisis Lagu Tian Mimi Aransemen Dyfan Alvin.
- Sanjaya, R. S. (2013). Metode Lima Langkah Aransemen Musik. *Promusika*, 1(1), 33-49.
- Setiawan, I. (2020). Aransemen Lagu Soleram oleh Josu Elberdin (Tinjauan Aransemen Paduan Suara). *Repertoar Journal*, 1(2), 302-319.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Suprayitno, J., & Prasetyo, A. (2021). Analisis Struktur Musikologis Aransemen Lagu O Ina Ni Keke Untuk Orkestra. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 5(2), 249-257.
- Syafitri, Irmayani (2020). "Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis". Diakses tanggal 2021-12-23.